

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dunia semakin berkembang dan manusia turut berkembang di dalamnya. Berbagai penemuan baru menghiasi kehidupan manusia, mulai dari revolusi industri sampai pada revolusi komunikasi. Semuanya itu hasil rancangan intelek manusia. Komunikasi berkembang seiring dengan perubahan waktu, dari yang kelihatan dan nyata sampai yang tak kelihatan dan maya sifatnya. Salah satunya adalah internet. Internet adalah jaringan komunikasi yang dapat menghubungkan perangkat atau media elektronik dengan perangkat atau media elektronik lainnya, segala sesuatu ada di dalamnya dan menjadi mudah, pengaruh baik dan buruk ada di dalamnya tinggal bagaimana manusia menyikapinya dengan bijak. Dengan adanya internet, telepon tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi dan komputer tidak hanya sekedar untuk menulis, tetapi menjadi sarana yang dikombinasikan dan tak terpisahkan dengan internet. Dengan internet, telepon dan komputer, manusia dapat menyampaikan kata-kata dan gambar secara langsung ke wilayah-wilayah terjauh dan terpencil di dunia, sesuatu yang tidak pernah terpikirkan oleh generasi-generasi sebelumnya.

Perkembangan yang berbasis internet telah melahirkan era dan budaya baru. Sebelumnya kita kenal era komunikasi modern, di mana alat-alat komunikasi modern digunakan dan tak terpisahkan dari kehidupan untuk mendukung perkembangan komunikasi. Kini sejak adanya internet, lahirlah era baru yaitu era digital. Keasyikan dalam berinternet ini telah mempengaruhi komunikasi dan kebersamaan. Media digital itu memungkinkan terciptanya ketersambungan baru yang terbangun di sekitar ponsel dan komputer. Ketersambungan itu membuat manusia kurang

peka terhadap segala yang ada di sekitarnya. Tidak sedikit anak-anak dan orang muda yang tumbuh menjadi orang yang tidak peduli terhadap dunia di sekitar mereka.¹

Sesungguhnya teknologi digital baru sedang membawa pergeseran yang hakiki terhadap perilaku-perilaku komunikasi, juga terhadap ragam hubungan manusia. Produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lantas menawarkan aneka bentuk kemudahan kepada kita. Pergeseran itu juga secara istimewa dialami oleh Kaum Religius yang bertumbuh bersama teknologi baru dan telah merasakan dunia digital sebagai suatu kebutuhan yang mesti dimiliki. Mereka berusaha memahami dan memanfaatkan peluang yang diberikan olehnya. Akses terhadap telepon seluler dan komputer yang kian mudah disertai dengan jangkauan dan penyebaran internet secara meluas sampai ke wilayah jauh dan terpencil telah menjadikan internet sebagai sarana jalan bagi penyampaian berbagai jenis pesan. Sungguh sesuatu yang tidak pernah terpikirkan oleh generasi-generasi sebelumnya. Akan tetapi perubahan tersebut mendatangkan ancaman bagi para penggunanya, sebab perkembangan globalisasi selalu berefek ganda. Di satu pihak, efek globalisasi itu bersifat konstruktif tetapi di lain pihak bisa bersifat destruktif bagi kehidupan manusia. Dimensi ganda dari produk globalisasi ini tidak bisa ditolak apalagi disangkal. Hal ini menjadi tantangan bagi semua kalangan teristimewah bagi kaum religius sebagai agen pastoral. Dengan kata lain perkembangan di bidang pengetahuan dan teknologi, semacam “membombardir” sistem kehidupan manusia. Manusia semacam pasrah pada tuntutan kemajuan, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk terseret arus kemajuan.

¹Penggunaan Internet Dunia <https://www.liputan6.com/tekno/read>. Diakses pada Selasa, 14 September 2021.

Teknologi seharusnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, namun banyak yang masih menggunakannya secara berlebihan sehingga justru membawa pengaruh negatif serta berdampak dalam kehidupan mereka. Banyak orang sudah seperti kecanduan pada peralatan canggih ini, terutama dalam menggunakan jaringan internet. Berjam-jam waktu mereka tersita hanya untuk berinternet, baik di rental-rental, di rumah, bahkan di sekolah atau saat berkendara umum, halte-halte, mall, bahkan di dalam Gereja, mereka tidak pernah lepas menggunakan handphone mereka.

Perkembangan teknologi di era ini dapat menghasilkan produk dan sarana serta barang-barang yang dapat menjadikan hidup manusia semakin enak dan nyaman. Hal ini sangat berpengaruh bagi perkembangan panggilan calon imam teristimewa kaum religius. Kaum religius adalah orang-orang yang ingin mengikuti Kristus dengan lebih dekat dan bebas serta meneladan hidup dan karya Yesus Kristus dengan kesungguhan hati, yang diikrarkan dalam kaul-kaul kebiaraan. Tujuan hidup kaum religius adalah untuk menyerahkan diri secara total kepada Tuhan, untuk berjuang bersama Kristus, untuk membangun kesatuan dengan Tuhan lewat ketiga kaul, untuk berkarya bagi keselamatan orang lain. Menikmati semua produk teknologi modern dapat melemahkan panggilan sebagai kaum religius yang mengikrarkan ketiga kaul. Kaum religius perlu kritis dengan segala hasil teknologi modern, agar memilih yang sungguh berguna dan tidak melemahkan panggilannya sebagai kaum religius. Menyadari hal ini maka penulis memilih judul : ***PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN HATI TAK BERNODA MARIA(MSSCC)***

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa itu Internet.?

2. Siapa itu kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (MSSCC).?

3. Bagaimana pengaruh Internet bagi Kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria.?

1.3 Tujuan Penulisan

Melalui tulisan ini penulis bermaksud untuk mengkaji tentang:

1. Internet dan penggunaanya.

2. Pemahaman tentang hidup Kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria.

3. Dampak penggunaan internet terhadap panggilan Kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria.

1.4 Kegunaan Penulisan

1.4.1 Bagi Universitas Widya Mandira Kupang

Tulisan ini dapat membantu menyadarkan mahasiswa-mahasiswi untuk menggunakan alat-alat teknologi komunikasi terutama dalam menggunakan jaringan internet secara baik dan benar.

1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat

Tulisan ini dapat memberi sumbangan kepada para mahasiswa fakultas filsafat yang adalah calon-calon imam dalam menapaki panggilan dan dapat menghayati hidup secara baik dan benar serta dapat menggunakan internet dalam merasul untuk memberitakan kabar suka cita atau Sabda Allah di dalam zaman milenial ini.

1.4.3 Bagi masyarakat luas

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas untuk mengetahui bagaimana dampak dari penggunaan jaringan internet terhadap kehidupan bermasyarakat, sehingga dapat membedakan hal-hal yang positif dan negatif guna dijadikan bekal dalam menghadapi zaman yang semakin maju.

1.4.4 Bagi Kongregasi MSSCC

Karya ini juga merupakan sumbangan bagi imam dan para calon imam Missionaries Hati Kudus (MSSCC), agar mengerti dan lebih bijak dalam menggunakan internet sehingga kelak bisa menjadi agen pastoral yang bertanggungjawab terhadap panggilan Tuhan.

1.5 Metode penelitian

Dalam tulisan ini penulis menggunakan dua metode penelitian, yaitu ; penelitian pustaka dan penelitian lapangan.(1) Penelitian pustaka, menambah wawasan dalam mempelajari pengaruh internet melalui buku-buku sumber, dan (2) Penelitian lapangan, yang membantu penulis dalam memperoleh informasi tentang pengaruh internet terhadap panggilan dengan menggunakan kuesioner dan melakukan wawancara terhadap para calon imam misionaris Hati Kudus (MSSCC)

1.6 Sistematika Penulisan

Tulisan ini dibagi dalam lima bab,yakni bab satu adalah bab pendahuluan. Di dalamnya dipaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab dua internet. Di dalamnya dipaparkan pengertian internet, sejarah internet, fungsi internet, cara mengakses internet,fasilitas internet dan pandangan Gereja mengenai internet.

Bab tiga adalah Kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria, sejarah kaum religius, kaum religius MSSCC, Sejarah MSSCC, Pengertian MSSCC, karisma pendiri MSSCC, visi dan misi MSSCC.

Bab empat adalah Temuan dan Analisis Data dan Pengaruh Internet terhadap penghayatan panggilan Kaum Religius Misionaris MSSCC: Aspek kepribadian, Aspek intelektual, Aspek kerohanian dan Aspek pastoral.

Bab lima adalah Penutup: Kesimpulan dan Saran.